

BAB V

KESIMPULAN

Yunani adalah salah satu anggota Uni Eropa yang menggunakan mata uang Euro sehingga ketika salah satu negara anggotanya mengalami krisis dapat diperkirakan negara-negara lain khususnya yang menggunakan mata uang Euro akan terkena efek dari krisis ini secara langsung sejalan dengan Domino effect Theory yang sering digunakan oleh banyak ekonom untuk menggambarkan penyebaran krisis ekonomi di seluruh dunia.

Krisis yang melanda Yunani memberikan dampak negatif pada perekonomian negara-negara yang khususnya tergabung dalam Uni Eropa. Kenyataan ini tidak bisa diabaikan begitu saja, mengingat Yunani sebagai anggota Uni Eropa. Dampak krisis dan peran Uni Eropa dalam mengatasi krisis ekonomi Yunani sangatlah penting, upaya-upaya Uni Eropa dalam perannya yang memiliki posisi penting dalam perdagangan internasional untuk mengatasi kebangkrutan ekonomi Yunani. Melihat dampak buruk yang telah dan yang akan ditimbulkan oleh terjadinya krisis ekonomi Yunani, Uni Eropa tentunya terdorong untuk segera mengatasi krisis ekonomi yang mengancam eksistensi regionalnya tersebut. Hal yang mendorong Uni Eropa adalah:

Adanya kesadaran (awareness) dari Uni Eropa akan tanggung jawab moralnya sebagai organisasi regional yang telah menyatukan 28 negara di kawasan benua Eropa dalam satu mata uang tunggal yakni euro terkecuali bagi beberapa negara yang belum mau bergabung (negara non zona euro). Situasi ini dipahami oleh Uni Eropa, dan lembaga-lembaga keuangan untuk ikut terlibat dalam masalah krisis ekonomi tersebut.

Uni Eropa bertanggung jawab bagi negara anggotanya sebagai satu kesatuan. Apalagi setelah dibentuknya European Central Bank (Bank Sentral Eropa) dalam tubuh Uni Eropa yang memiliki tanggung jawab dalam masalah moneter negara zona euro serta adanya bentuk kesepakatan yang dilakukan oleh ECB, IMF dan Uni Eropa melalui Economic Adjustment Programme (EAP), The European Financial Stability Facility (EFSF) dan The Stability and Growth Pact yang merupakan bentuk program Uni Eropa yang diterapkan untuk perekonomian Yunani.

Uni Eropa tentu tidak ingin kehilangan citra (image) sebagai organisasi regional terbaik dunia yang pernah ada khususnya dengan sejumlah keberhasilan yang telah dicapai misalnya penyatuan mata uang sebagai pertanda full integration (integrasi keseluruhan) dan pembentukan Pasar Tunggal Eropa yang di dalamnya diatur penghapusan hambatan-hambatan dalam perdagangan di antara sesama negara anggota Uni Eropa. Dicermati kebijakannya dalam berbagai hal seperti dalam hal pengambilan keputusan (decision making) karena keputusan ini merupakan suara bersama dari semua negara anggota. Untuk itu, Uni Eropa tentu berusaha untuk mengatasi krisis ekonomi Yunani meskipun itu mungkin dalam waktu yang cukup lama. Namun ada beberapa langkah program yang dilakukan oleh Uni Eropa untuk mengatasi krisis ekonomi di Yunani, baik itu berupa kesepakatan yang dilakukan oleh ketiga troika (European Commission, European Central Bank and International Monetary Fund) dalam menjalankan programnya.